

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terbesar di dunia, dimana Indonesia termasuk dalam lima besar Negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak di dunia. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2015 adalah sebesar 134 jiwa/km. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan berpengaruh kepada tingkat pendapatan dan luasnya lapangan kerja. Pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat Indonesia. Menteri Pertanian mengungkapkan bahwa sektor pertanian adalah penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Untuk tahun 2010 diperhitungkan sekitar 0,8 juta tenaga kerja yang mampu diserap dari berbagai sektor pertanian. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian masih tetap tinggi yaitu sekitar 41 juta orang atau separuh dari angkatan kerja nasional (Badan Pusat Statistik, 2011).

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Seiring perkembangan zaman wanita tidak lagi dianggap lemah. Wanita zaman sekarang telah menjalani peran ganda, selain berperan sebagai ibu rumah tangga, mereka juga berperan dalam peningkatan ekonomi karena tuntutan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Petani wanita pedesaan sudah cukup lama dikenal memiliki peran penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan, begitu pentingnya peran wanita dalam usahatani bahkan tidak satu benih pun yang jatuh ke dalam tanah tanpa sentuhan tangan wanita sehingga kemampuan petani wanita sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (Faqih, 2012 :80-90).

Pendapatan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan asset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan. Pendapatan

adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa yang dikenal dengan sebutan yang berbeda dengan seperti penjualan, imbalan , bunga, deviden, royalti dan sewa. (Sodikin dan Riyono, 2014:37)

Jumlah tenaga kerja yang berkerja baik laki-laki dan perempuan di sektor pertanian, sektor industri, dan sektor kehutanan setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja yang bekerja sebesar 87,12%, kemudian tenaga kerja mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 88,27%. Sedangkan berdasarkan data BPS Provinsi Gorontalo jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan dan industry sebanyak 188.305 jiwa pada tahun 2017. (BPS Indonesia, 2018)

Kegiatan usahatani di dalam rumah tangga petani akan melibatkan peran anggota rumah tangga dalam menjalankan usahatannya. Kerja sama antara anggota rumah tangga tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan hasil usahatani serta memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sebagai pengambil keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga. Pembagian tugas dalam kegiatan usahatani untuk rumah tangga petani dilaksanakan agar kebutuhan dalam rumah tangga terpenuhi sehingga usahatannya berjalan sesuai harapan mereka.

Pada umumnya laki-laki yang sangat berperan dalam berjalannya kegiatan usahatani dan sebagai tulang punggung keluarga yang menopang kehidupan rumah tangganya berbeda dengan seorang wanita, wanita waktunya lebih tercurah untuk kegiatan usahatani dan mengurus rumah tangga. Namun adanya peran wanita dalam pendapatan rumah tangga petani jagung akan lebih menguntungkan rumah tangga petani dari segi peningkatan pendapatan karena sumber pendapatannya lebih dari satu sehingga ekonomi petani berkembang sesuai harapan mereka. Maka rumah tangga petani yang maju dari segi pendapatan di mulai dari pasangan suami istri yang mau menyatukan pendapat, kekuatan atau kelemahan mereka dalam menghadapi situasi dan kondisi rumah tangga dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan rumah tangga petani.

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sentra unggulan jagung di Provinsi Gorontalo dimana sebagian besar penduduk menjadikan tanaman jagung sebagai salah satu mata pencaharian petani dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Dengan adanya kegiatan usahatani jagung ini maka salah satu factor pendukung dalam melakukan usahatani jagung ini ialah tenaga kerja, baik tenaga kerja wanita maupun tenaga kerja laki-laki. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo jumlah tenaga kerja pada tahun 2018 yang bekerja di bidang pertanian, pertambangan, industry, kehutanan, perikanan, perburuan, perdagangan dan informasi komunikasi baik laki-laki dan perempuan sebesar 180.874 jiwa. Dan di tingkat Kecamatan jumlah tenaga kerja sebesar 26.196 jiwa pada tahun 2017. Sedangkan jumlah tenaga kerja di tingkat Desa baik laki-laki dan perempuan yang bekerja di bidang pertanian sebesar 455 jiwa pada tahun 2019 (BPS Kabupaten Gorontalo, 2018).

Di lihat dari penjelasan di atas bahwa perempuan juga memiliki hak untuk ikut berperan penting dalam perkembangan ekonomi rumah tangga mereka. Khususnya masyarakat di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo sudah banyak petani wanita atau buruh tani yang memberikan kontribusi mereka terhadap pendapatan rumah tangga petani. Karena mereka beranggapan bahwa permasalahan keuangan masih tetap menjadi permasalahan utama dalam rumah tangga, baik bagi keluarga yang istrinya bekerja maupun tidak bekerja. Namun wanita yang bekerja dapat mengurangi beban keuangan rumah tangga petani, sehingga ada sisi positif yang dapat di pertimbangkan para suami untuk memberikan kepercayaan kepada istri-istrinya untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga mereka.

Dari masalah-masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengenai “Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung” di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana curahan waktu kerja wanita tani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung curahan waktu kerja wanita tani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk menganalisis kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi atau menambah pengetahuan bagi peneliti dalam kegiatan berusahatani jagung yang dilakukan oleh wanita tani.
2. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah untuk mengambil peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi rumah tangga petani dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang menyangkut pengembangan usahatani khususnya para petani jagung.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang akan dilakukan di kemudian hari.